

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksistensi Koperasi *Alfa Mar'atus Sholihah Jagasatru Kota Cirebon* Pasca Pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu 2022-2023 Perspektif Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip yang sudah diterapkan di Koperasi *Alfa Mar'atus Sholihah Jagasatru Kota Cirebon* dalam mempertahankan eksistensinya Pasca Pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu 2022-2023 Perspektif Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yaitu: Prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Prinsip pengelolaan dilakukan secara demokratis, Prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha, Prinsip pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, Prinsip pendidikan perkoperasian, Prinsip kemandirian, Kerja sama antar koperasi.
2. Ada dua strategi yang dilakukan Koperasi *Alfa Mar'atus Sholihah Jagasatru Kota Cirebon* dalam mempertahankan eksistensinya Pasca Pandemi *Covid-19* dalam kurun waktu 2022-2023 Perspektif Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang diterapkan yaitu strategi umum dan strategi pemasaran.
 - a. Strategi umum, yakni menggunakan pengembangan anggota, pengembangan usaha, dan pengelolaan keuangan.
 - b. Strategi pemasaran, yakni menggunakan pemasaran digital dan kerjasama dengan UMKM.

B. Saran

Peneliti memberikan saran kepada Koperasi *Alfa Mar'atus Sholihah (AMS)* diharapkan bisa terus mempertahankan penerapan prinsip dan strategi yang digunakan agar dapat menginovasikan produk, melayani anggotanya maupun

calon anggotanya sebaik mungkin dengan cara bersikap ramah, menganggap pelanggannya sebagai patner atau mitra, memahami karakter dan kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang saling menguntungkan antara pihak Koperasi dan pelanggannya sehingga mereka selalu merasa nyaman berada di Koperasi *Alfa Mar'atus Sholihah*.

Saran peneliti sebagai berikut:

1. Mengadakan pendidikan perkoperasian untuk anggota tidak hanya karyawan saja, agar anggota dapat mengetahui bagaimana dan apa itu koperasi lebih dalam lagi.
2. Mengadakan pelatihan untuk anggota baru agar anggota baru bisa beradaptasi dengan Koperasi *Alfa Maratus Solehah* dari semua aspek, baik dari internal maupun eksternal.
3. Membuka kantor cabang di setiap wilayah, agar setiap prosesnya lebih cepat dan lebih terkoordinir dengan sangat baik.
4. Koperasi perlu lebih aktif lagi di media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program-programnya, menarik anggota baru, dan memperkuat kepercayaan terhadap koperasi sebagai lembaga ekonomi yang relevan di era digital.